



Meningkatkan Kemampuan Literasi Sejak Dini Dengan Menggunakan Metode Mendongeng Kepada Guru Dan Orang Tua Siswa di PAUD Nusantara, Medan Polonia

Utami Nurhafsari^{1*}, Nur'ani², Miswanto³, Armita Sari⁴

Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate

Email: ¹utami.dongoran@unimed.ac.id*, ²sariarmita920@gmail.com,
³miswanto16061988@gmail.com

* *Korespondensi*

Abstrak

Mendongeng merupakan salah satu bentuk tradisi lisan sebagai sarana komunikasi dan sudah ada berabad-abad yang lalu. Tradisi lisan ini terus berkembang, dan pernah menjadi primadona dalam mengantarkan tidur ataupun sebagai salam pembuka sebelum memulai pembelajaran di sekolah. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan faktor kesibukan yang semakin meningkat tradisi mendongeng banyak ditinggalkan orang. Televisi, film, dan *gadget* lebih menarik perhatian dibanding mendongeng. Mendongeng merupakan kegiatan yang tampaknya sepele, tetapi sangat berarti bagi perkembangan anak salah satunya perkembangan bahasa. Sebab, di dalam kehidupan sehari-hari kemampuan berbahasa merupakan faktor penunjang dalam diri anak untuk perkembangan kognitif, sehingga dapat menciptakan siswa aktif dan kreatif. Kegiatan ini dilakukan untuk mengingatkan kembali para guru dan orangtua terhadap kegiatan mendongeng yang berguna untuk perkembangan bahasa dan menjadi modal dalam berliterasi sejak dini. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2021 di PAUD Nusantara Medan Polonia. Setelah mengikuti kegiatan ini, para guru dan orangtua memiliki pemahaman dan keterampilan mendasar dalam mendongeng yang menarik, sebagai upaya membantu guru dan orangtua PAUD untuk membentuk budaya literasi kepada anak usia dini.

Kata Kunci : Kemampuan berbahasa, literasi, Dongeng, Anak Usia Dini.

1. Pendahuluan

Indonesia memiliki peringkat yang sangat rendah dalam literasi. Dari hasil pemerinkatan oleh PISA, lembaga dari OECD, skor literasi siswa Indonesia pada tahun 2018 berada diperingkat 72 dari 77 negara. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, hanya Pilipina yang memiliki peringkat lebih rendah dari Indonesia. Untuk kesuksesan program literasi di rumah, dibutuhkan kerjasama dari guru, orang tua dan siswa.

Di masa sekarang, pendidikan literasi gencar dilakukan oleh para praktisi pendidikan untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis. Praktiknya tentu saja tidak harus terpaku pada pembelajaran di sekolah. Orang tua di rumah pun perlu turut andil dalam menanamkan pendidikan literasi pada anak-anak mereka mulai dari usia prasekolah. Anak Usia Dini adalah seorang anak yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini merupakan kelompok usia anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang biasa disebut dengan masa *golden age* (Suyadi, 2017).

Proses perkembangan keemasan anak dimulai sejak bayi sehingga sifat dari perkembangan anak usia dini dapat dikatakan unik. Berdasarkan UU no 146 tahun 2014 tentang standar pembelajaran anak usia dini 6 aspek perkembangan tersebut adalah perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan seni, perkembangan sosial-emosional,

perkembangan nilai agama dan moral serta perkembangan literasi atau bahasa. Kemampuan literasi anak bagian penting dari pendidikan anak.

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Izzaty, 2005:58). Bahasa merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa kita bisa mengungkapkan perasaan, pikiran dan keinginan kita kepada orang lain. Menurut Mulyasa (2012: 27) melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama. Allah menciptakan bahasa supaya manusia dapat berkomunikasi dan saling kenal mengenal selanjutnya dapat saling tolong menolong.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak terutama kemampuan membaca permulaan anak usia dini dibutuhkan metode yang menyenangkan dan menarik bagi anak serta mendorong anak untuk semakin gemar membaca. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengembangkan literasi Bahasa membaca permulaan adalah mendongeng. Mendongeng merupakan kegiatan yang tampaknya sepele, tetapi sangat berarti bagi perkembangan jiwa anak. Menurut Priyono (2004:6) Mendongeng bila dilakukan dengan pendekatan yang sangat akrab akan mendorong terbukanya cakrawala pemikiran anak, sejalan dengan pertumbuhan jiwa sehingga mereka akan mendapat sesuatu yang sangat berharga bagi dirinya dan dapat memilih mana yang baik dan mana yang buruk dongeng yang sesuai dengan usia anak serta mengandung nilai pendidikan yang bermanfaat untuk anak. Di samping mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi anak kegiatan mendongeng merupakan metode terbaik untuk membuat anak belajar. Anak-anak sering menggunakan waktu belajar seandainya. Dengan mendongeng, anak akan mendengarkan dengan penuh perhatian karena dongeng sangat menarik bagi anak-anak

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendasar kepada Guru dan Orangtua PAUD Nusantara betapa pentingnya kegiatan mendongeng sebagai keterampilan dasar pengembangan literasi anak sejak dini.

1.2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini dapat membantu guru dan orangtua PAUD Nusantara agar memperkenalkan pentingnya budaya literasi kepada anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berbahasa melalui dongeng.

1.3. Luaran Pengabdian Masyarakat

Target luaran pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Orangtua dan guru PAUD memahami pentingnya mengembangkan kemampuan literasi anak sejak dini.
- b. Orangtua dan guru PAUD memahami pentingnya metode mendongeng dalam perkembangan jiwa dan bahasa anak sebagai modal mengembangkan literasi bagi anak sejak dini.
- c. Orangtua dan guru PAUD memiliki pemahaman dan keterampilan dasar mendongeng dengan menggunakan media, baik boneka tangan, buku cerita, ataupun media lainnya.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan, Jadwal dan Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di PAUD Nusantara Medan Polonia. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, serta praktik. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan manfaat literasi dalam perkembangan bahasa melalui dongeng. Sedangkan metode diskusi digunakan untuk sesi tanya jawab seputar literasi serta mendongeng yang menarik. Dan metode praktik adalah saat dimana para peserta mempraktekkan mendongeng yang sudah disiapkan sebelumnya. Sedangkan tim pengabdian mengamati perkembangan praktik yang dilakukan oleh narasumber.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Tanggal 16 Oktober 2021 sebelum tahun ajaran baru dimulai.

c. Tempat Kegiatan

Dikarenakan materi yang akan disampaikan tidak memungkinkan disampaikan secara Daring/Virtual karena dianggap tidak efektif, maka kegiatan ini diadakan secara langsung atau tatap muka di PAUD NUSANTARA. NPSN, 69926716. Alamat, Jl.Karya Bakti Gg.Subur II No.36 Medan, dengan menerapkan protokol kesehatan.



2.2. TIM Pelaksana Pengabdian dan Tupoksi Serta (Jam dan Hari)

a. Susunan Tim Pengabdian

No	Nama	NIP/NRP	Jabatan
1	Utami Nurhafsari Putri S.Psi., M.Psi., Psikolog	199110012019032026	Ketua
2	Dr. Nur'aini, MS	195906201986092001	Anggota
3	Miswanto, S.Pd., M.Pd	198806162019031014	Anggota
4	ArmitaSari, S.Pd., M.Pd	124199012282018024008	Anggota
5	Siti Rizkiyah Sinaga, S.Pd		Narasumber

b. Tugas Pokok Serta Peran Setiap TIM Pengabdian

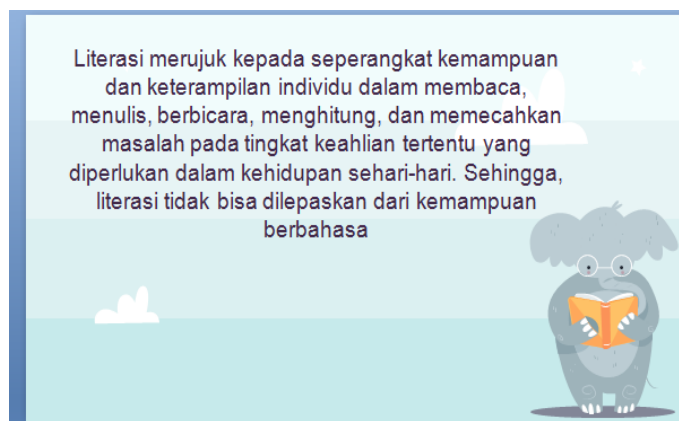
Rincian Tugas	Waktu	Pemateri
Pembukaan	09.00 – 10.00	Utami Nurhafsari Putri S.Psi., M.Psi., Psikolog (Ketua)
Pentingnya Literasi bagi Anak Usia Dini	10.00 – 11.00	Armita Sari, S.Pd., M.Pd

Rincian Tugas	Waktu	Pemateri
Menumbuhkan budaya baca sejak dini	11.00 – 12.00	Miswanto, S.Pd., M.Pd
ISOMA	12.00 – 13.00	
Praktek Mendongeng	13.00 – 15.00	Siti Rizkiyah Sinaga, S.Pd

2.3. Ringkasan

a. Materi Literasi Bagi anak Usia Dini

Literasi adalah kemampuan seseorang memahami informasi guna mengembangkan kecakapan hidupnya. Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya.




b. Materi Menumbuhkan Budaya Baca Sejak Dini Bahasa

Bahasa merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa kita bisa mengungkapkan perasaan, pikiran dan keinginan kita kepada orang lain.

Perkembangan Bahasa

Perkembangan Bahasa merupakan proses berkembangnya kemampuan seseorang untuk memahami dan mengucapkan kata. Seiring berjalannya waktu dan interaksi, kosa kata atau kemampuan bahasa seseorang juga ikut berkembang.



Menstimulasi kemampuan berbahasa Anak



- Bicara dengan lebih lambat dan jelas 
- Ajak membaca dari usia dini 
- Ajak anak berkomunikasi terus menerus 

c. Praktek Dongeng

Dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi. Dongeng diceritakan terutama untuk hiburan, meskipun kenyataannya banyak dongeng yang melukiskan kebenaran, mengandung pelajaran moral, atau sindiran. Dongeng biasanya mempunyai kalimat pembukaan dan penutup yang bersifat klise, misalnya dalam dongeng Jawa diawali dengan “*Anuju sawijining dino...*” dan diakhiri dengan kalimat penutup “*A lan B urip rukun bebarengan kaya mimi lan mintuno*”. Pada dongeng Melayu biasanya diawali dengan kalimat “Sahibul hikayat”, “Kata yang empunya ceritera.....”, dan sebagainya.

Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh. Dalam dongeng banyak terkandung nilai-nilai moral dan nasehat bagi pembaca dan pendengarnya.





2.4. Masyarakat Sasaran

Peserta Pelatihan ini adalah orangtua siswa berjumlah 26 orang dan guru/tenaga pendidik berjumlah 3 orang, yang berada di PAUD Nusantara, Medan Polonia.

3. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan budaya literasi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini sebagai modal dalam meningkatkan kemampuan literasi anak. Kegiatan telah dilaksanakan di Paud Nusantara Medan dengan melibatkan orangtua dan guru/ tenaga pengajar yang berada di Paud Nusantara sebagai peserta. Berdasarkan hasil pengamatan setelah dilakukan kegiatan, para orangtua dan guru/tenaga pengajar telah memiliki pemahaman terkait literasi dan memiliki keterampilan dasar dalam mendongeng yang menarik. Para peserta juga sudah memahami bahwa mendongeng tidak hanya sekedar membaca, melainkan interaksi dua arah, harus memaknai cerita, memaknai situasi kondisi pada diri anak, menggunakan intonasi dan irama dalam bercerita, dan menggunakan media yang menarik untuk anak, misalnya menggunakan media boneka tangan dan buku yang sesuai dengan usia anak. Selain menjalin kedekatan emosi diantara guru dengan anak, serta orangtua dengan anak, kegiatan mendongeng juga diharapkan dapat menstimulasi perkembangan bahasa sekaligus membentuk literasi anak sejak dini.

4. Daftar Pustaka

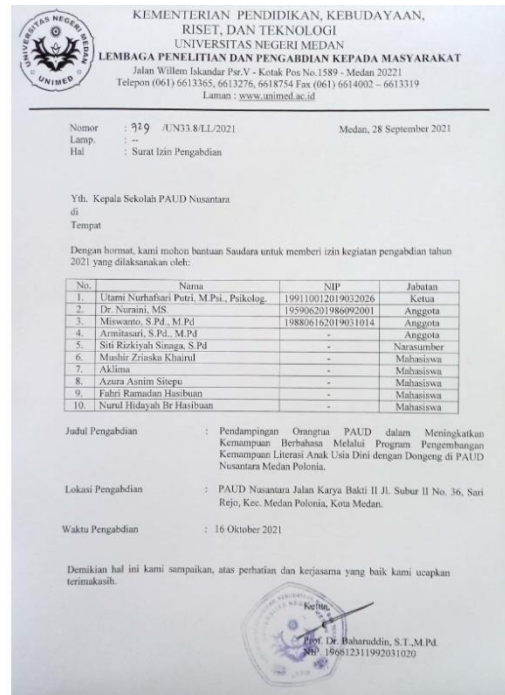
- Astuti, S. K. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan DI Kelompok A Taman Kanak-kanak Aba Pendowo. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (3), 194– 204.
- Awal, M., & Mutiara, T. K. (2019). Efektivitas Permainan Pola Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak Mutiara Ananda Tabing Padang, (2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.13>. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100032>. journal.unp.ac.id/index.php/jippsd72.
- Iasha, Y. D., & Iswara, P. D. (2018). Big Book Media Development Of Real Reading Ability and Communication Ability of Students Using Dia Tampan Strategy (Experimental Research at Class I SDIT Cendekia Purwakarta Purwakarta District , Purwakarta Regency), 233–243.
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Role of the FamilyToward Early Literacy of the Children. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Huberman M., & Miles, M. B. (2002). *The qualitative researcher's companion*. Sage. <https://doi.org/10.4135/9781412986274>.
- Nur Azizah, A., & Ali, M. (n.d.). Penanaman Nilai Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk Khodijah, 1–16.

- Nuraeni, A. (2016). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus 7 Mangunan Dlingo Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 245–256. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/1256/1131>
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Cetakan I. Bandung: Mizan Media Utama.
- Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdikbud
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Percetakan PT Temprint.
- Priyono, Kusumo. 2001. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: PT Grasindo.
- Santana K, Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

5. Surat Tugas dan Surat Keterangan

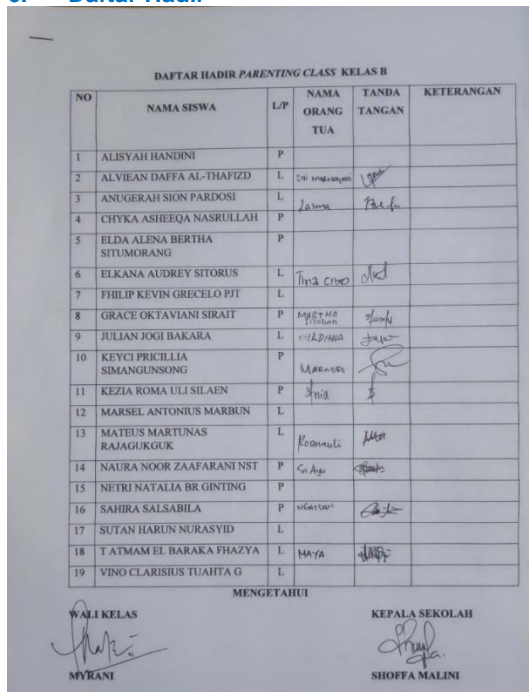


Gambar 1. Surat Tugas

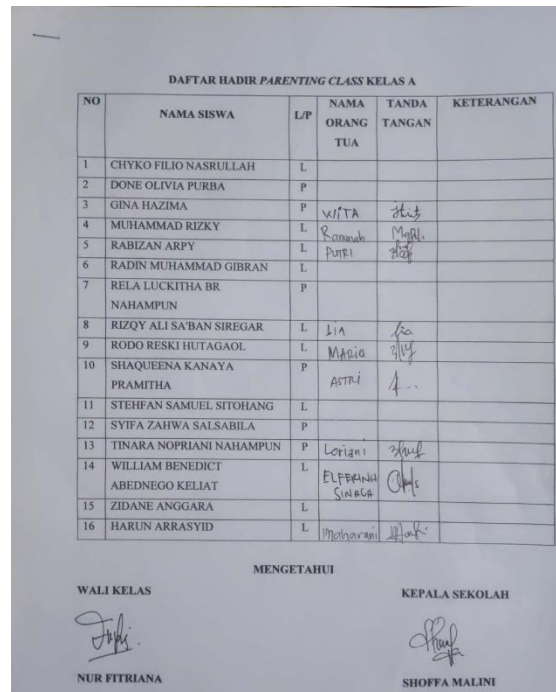


Gambar 2. Surat Keterangan

6. Daftar Hadir



Gambar 3. Daftar Hadir Kelas B



Gambar 4. Daftar Hadir Kelas A

DAFTAR HADIR PARENTING CLASS KELAS C

NO	NAMA SISWA	L/P	NAMA ORANG TUA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	ASHRAF ZAFRAN ALFARIQ	L			
2	CAHAYA OKTAVIANI RAMBE	P	LINDA		
3	FARRAH LOVITA ZHAFIRA TARRIGAN	P			
4	HABIBIE NASRULLAH AL-FATTAH	L			
5	JONATHAN VICTOR KELIAT	L			
6	MUHAMMAD RAYYAN PUTRA	L			
7	NAUFAL AFKAR	L	Nurjannah		
8	RAFA HAZIQ SUHERMAN	L	ASTI		
9	REHAN PRATAMA SEBAYANG	L			
10	TAZQIAH HANIFA ILMU	P			
11	HAFIZAH RIZKY ALISA TJG	P	Nur Hafidha		
12	SHIDDIQ AL ZAMAR	L	Rizki Mawar		

MENGETAHUI

WALI KELAS
Eka Putri Kasturi
EKA PUTRI KASTURI

KEPALA SEKOLAH
Shoffa Malini
SHOFFA MALINI

Gambar 5. Daftar Hadir Kelas C

7. Dokumentasi/Foto Kegiatan



Gambar 6. Kepala Sekolah Memberikan Pembukaan



Gambar 7. Ketua Pengabdian Memberikan Kata Sambutan



Gambar 8. Narasumber Mengajarkan cara Mendongeng kepada Guru dan Orangtua



Gambar 9. Anggota Pengabdian Memberikan Materi Literasi



Gambar 11. Tim Pengabdian Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Medan